

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain modul ajar IPAS materi pola hidup yang menyebabkan permasalahan lingkungan serta dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi berbasis model *environmental learning* sebagai edukasi *green lifestyle* siswa sekolah dasar ini disusun berdasarkan beberapa komponen yaitu komponen umum, komponen inti dan lampiran. Komponen informasi umum terdiri dari sub komponen: halaman sampul depan, identitas modul ajar, profil pelajar pancasila, kompetensi awal, sarana dan prasarana, target peserta didik dan model pembelajaran. Komponen inti terdiri dari sub komponen: capaian pembelajaran dan indikator tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, langkah persiapan, aktivitas pembelajaran, penilaian, dan refleksi guru. Lampiran terdiri dari sub komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal evaluasi, remedial dan pengayaan, refleksi siswa, bahan bacaan siswa yang terdiri dari identitas diri, deskripsi bahan bacaan, petunjuk penggunaan bahan bacaan, materi, dan kosa kata baru, serta daftar pustaka.
2. Modul ajar IPAS yang dikembangkan peneliti mendapatkan penilaian yang layak dari proses validasi para ahli (ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran). Dilihat hasilnya dari ahli materi memperoleh kategori sangat baik, selanjutnya dari ahli media memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, dan dari ahli pembelajaran memperoleh nilai yang sempurna dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan modul ajar ini memperoleh penilaian dengan kategori “Sangat Baik” yang berarti modul ajar IPAS yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan oleh siswa sekolah dasar. Namun ada beberapa perbaikan untuk lebih meningkatkan kualitas modul ajar IPAS tersebut. Adapun bagian yang memerlukan perbaikan adalah a. pada indikator tujuan pembelajaran harus dikombinasikan antara capaian pembelajaran dengan *green lifestyle*, b. pembelajaran pada LKPD harus disesuaikan dengan indikator tujuan

pembelajaran yang sudah dikombinasikan, c. perbaiki bahan bacaan dan bedakan dengan LKPD, e. perhatikan *frame* dengan ukuran *font* yang digunakan, dan f. pada bahan bacaan materi menghemat penggunaan listrik gambar diganti dengan gambar yang mudah dilihat siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil implementasi modul ajar IPAS yang diujicobakan kepada satu kelas siswa V di salah satu SDN Babakan Ciparay Kota Bandung. Uji coba produk dilakukan secara langsung di kelas dengan diawali melakukan tes awal atau *pre-test* memperoleh penilaian kategori “Kurang Baik” selanjutnya melakukan tes akhir atau *post test* dengan perolehan penilaian kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya melakukan penilaian modul ajar kepada siswa memperoleh kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul ajar IPAS yang dikembangkan peneliti dapat memberikan edukasi *green lifestyle* kepada siswa yang signifikan.

5.2. Implikasi

1. Modul ajar IPAS berbasis modul pembelajaran *Environmental Learning* sebagai edukasi *Green lifestyle* dapat digunakan dalam pembelajaran kelas V materi pola hidup yang menyebabkan permasalahan lingkungan serta dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi, karena memuat pembelajaran Kurikulum Merdeka.
2. Modul ajar IPAS berbasis modul pembelajaran *Environmental Learning* sebagai edukasi *Green lifestyle* dapat membantu siswa dalam memahami materi pola hidup yang menyebabkan permasalahan lingkungan serta dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi karena dalam modul ajar ini siswa langsung melakukan pembelajaran di lingkungan untuk mengobservasi permasalahan lingkungan yang ada di sekitar.
3. Modul ajar IPAS berbasis modul pembelajaran *Environmental Learning* sebagai edukasi *Green lifestyle* dapat membantu siswa melakukan pola hidup baik untuk mencegah terjadinya permasalahan lingkungan atau *green lifestyle* karena dalam modul ajar ini terdapat kegiatan praktikum *green lifestyle* yang dilakukan oleh siswa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada tahap desain modul ajar, sebaiknya bahan bacaan dan LKPD digunakan secara elektronik modul sehingga siswa dapat lebih mudah dan praktis untuk melakukan pembelajaran mandiri karena mudah dibawa kemanapun.
2. Bagi siswa, dengan adanya petunjuk bagaimana langkah mandiri dalam mempelajari modul ajar IPAS dan kegiatan pembelajaran lingkungan pada materi pola hidup yang menyebabkan permasalahan lingkungan serta dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi berbasis *environmental learning* sebagai edukasi *green lifestyle* diharapkan modul ini dapat dijadikan sumber pembelajaran mandiri dan siswa lebih peduli terhadap lingkungan.
3. Bagi guru, diharapkan dapat mempraktikkan secara langsung penerapan kegiatan *environmental learning* sebagai edukasi *green lifestyle* dalam modul ajar IPAS ini kepada siswa dan menyesuaikan permasalahan lingkungan yang ada di tempat tinggal siswa atau daerah sekitar sekolah siswa karena setiap daerah memiliki permasalahan lingkungan yang berbeda, serta dalam evaluasi pembelajaran guru bisa melakukan evaluasi secara lisan kepada siswa yang memiliki keterbatasan membaca.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan secara merinci, lebih luas dan mendalam mengenai modul ajar IPAS materi pola hidup yang menyebabkan permasalahan lingkungan terutama pada pengintegrasian perilaku *green lifestyle* kepada siswa.